

Scoping Review Effect of Finger Handheld Relaxation on Patient Anxiety Levels Before Surgery

Marcelis Stia Anggraini¹, Asri Hidayat²

Abstrak

Persiapan sebelum operasi merupakan tahap awal dari fase perioperatif. Tahap ini dimulai saat seseorang pasien di putuskan oleh dokter harus mendapatkan tindakan operasi sampai pasien berada di kamar operasi. World Health Organisation (WHO) menyatakan, pasien yang menjalani tindakan operasi mengalami peningkatan di setiap tahunnya, tahun 2011 tercatat 140 juta jiwa pasien di Rumah Sakit seluruh dunia yang menjalani tindakan operasi lalu meningkat di tahun 2012 menjadi 148 juta jiwa. Di Indonesia sendiri pada tahun 2012 tercatat 1,2 juta jiwa dan tindakan operasi mendapat urutan ke 11 dari 50 urutan penanganan pertama semua penyakit di seluruh Rumah Sakit umum maupun swasta di Indonesia. Metode yang digunakan dalam Scoping review ini menggunakan framework PICOS. Melalui lima fase identifikasi, di mulai dengan menentukan pertanyaan *scoping*, mencari artikel yang sesuai, menyaring setiap artikel yang di temukan berdasarkan kriteria inklusi yakni original artikel, full text, terbit 5 tahun terakhir, open akses, serta berbahasa Indonesia dan Inggris sedangkan kriteria eksklusinya yakni buku dan artikel review, mengelompokkan dan meresume hasil temuan artikel, menyusun hasil dalam bentuk resume pembahasan. PRISMA *flowchart* digunakan untuk menampilkan alur pencarian evidence. Hasil review menunjukkan terdapat 13 dari 5016 artikel yang di saring sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Review ini memunculkan empat tema yaitu prevalensi kecemasan sebelum operasi; factor yang mempengaruhi kecemasan pasien sebelum operasi; tingkat kecemasan yang di alami pasien; serta pengaruh dari relaksasi genggam jari dalam menurunkan kecemasan. Hingga kita simpulkan Terdapat pengaruh relaksasi genggam jari dalam menurunkan rasa cemas pada pasien yang akan menjalankan prosedur operasi.

Kata kunci: anxiety, surgery, relaksasi genggam jari

Abstract

Preparation before surgery is the initial stage of the perioperative phase. This stage begins when a patient is decided by a doctor to get surgery until the patient is in the operating room. The World Health Organization (WHO) states, patients undergoing surgery have increased every year, in 2011 there were 140 million patients in hospitals worldwide who underwent surgery and then increased in 2012 to 148 million people. In Indonesia, there were 1.2 million people and surgery was ranked 11th out of 50 first order treatments for all diseases in all public and private hospitals in Indonesia in 2012. The method used in this Scoping review was PICOS framework. Through five identification phases were done, starting with determining scoping, looking for suitable articles, filtering every article found based on inclusion criteria, namely original articles, full text, published in the last 5 years, open access, and in Indonesian and English, while the exclusion criteria were reviews of books and articles, classifying and summarizing the findings of articles, compiling the results in the form of a discussion resume. PRISMA flowchart was used to display the flow of evidence search. The results of the review showed that there were 13 out of 5016 articles that were screened according to the inclusion and exclusion criteria. This review raised four themes, namely the prevalence of anxiety before surgery; factors that influence patient anxiety before surgery; the level of anxiety experienced by the patient; and the effect of finger grip relaxation in reducing anxiety. Finally, we conclude that there is an influence of finger grip relaxation in reducing anxiety on patients who will get surgical procedures.

Keywords: anxiety, surgery, finger handheld relaxation

Submitted: 9 Maret 2022

Revised: 30 Maret 2022

Accepted: 5 April 2022

Affiliasi penulis : Prodi Kebidanan niversitas Aisyiyah Yogyakarta

Korespondensi : M.Stia Anggraini, Email: elis12832@gmail.com

Telp: +85764151696

A. LATAR BELAKANG

Pembedahan/operasi merupakan tindakan medis yang bertujuan untuk

pengobatan, tindakan operasi yang identik dengan luka sayatan memiliki resiko terhadap pasien baik secara fisik maupun psikologis (1).

World Health Organisation (WHO) menyatakan, pasien yang menjalani tindakan operasi mengalami peningkatan di setiap tahunnya, tahun 2011 tercatat 140 juta jiwa pasien di Rumah Sakit seluru dunia yang menjalani tindakan operasi lalu meningkat di tahun 2012 menjadi 148 juta jiwa. Di Indonesia sendiri pada tahun 2012 tercatat 1,2 juta jiwa dan tindakan operasi mendapat urutan ke 11 dari 50 urutan penanganan pertama semua penyakit di seluru Rumah Sakit umum maupun swasta di Indonesia (2).

Kecemasan yang berlebihan dapat mengakibatkan gangguan, antara lain peningkatan tekanan darah, denyut nadi, suhu tubuh, dan penurunan daya tahan tubuh. Kecemasan juga sering timbul pada pasien pre operasi, misalnya pada pasien dengan pre operasi Sectio Caesarea (SC) (3).

Kecemasan merupakan hal yang lumrah dan normal hal ini terkait dengan respon tubuh yang menganggap adanya sebuah ancaman, misalnya respon tubuh yang gugup ataupun tegang (4).

Kecemasan juga terkait dengan kondisi emosional seseorang, merasa khawatir akan suatu hal, merasa gelisah dengan jenis perasaan yang sulit di definisikan dan dikomunikasikan secara interpersonal (5).

Banyak penelitian terkait kecemasan dan cara mengatasinya namun belum di temukan sesuatu yang bisa di artikan sebagai metode yang paling tepat, walaupun pada dasarnya kecemasan bisa diatasi dengan obat-obatan serta dengan pemberian relaksasi, jika obat-obatan bersifat ketergantungan lain halnya dengan relaksasi yang memiliki dampak dan resiko yang lebih kecil namun efektif dalam mengatasi kecemasan salah

satunya adalah teknik relaksasi genggam jari yang di nilai sederhana dan muda untuk di lakukan.

B. METODE PENELITIAN

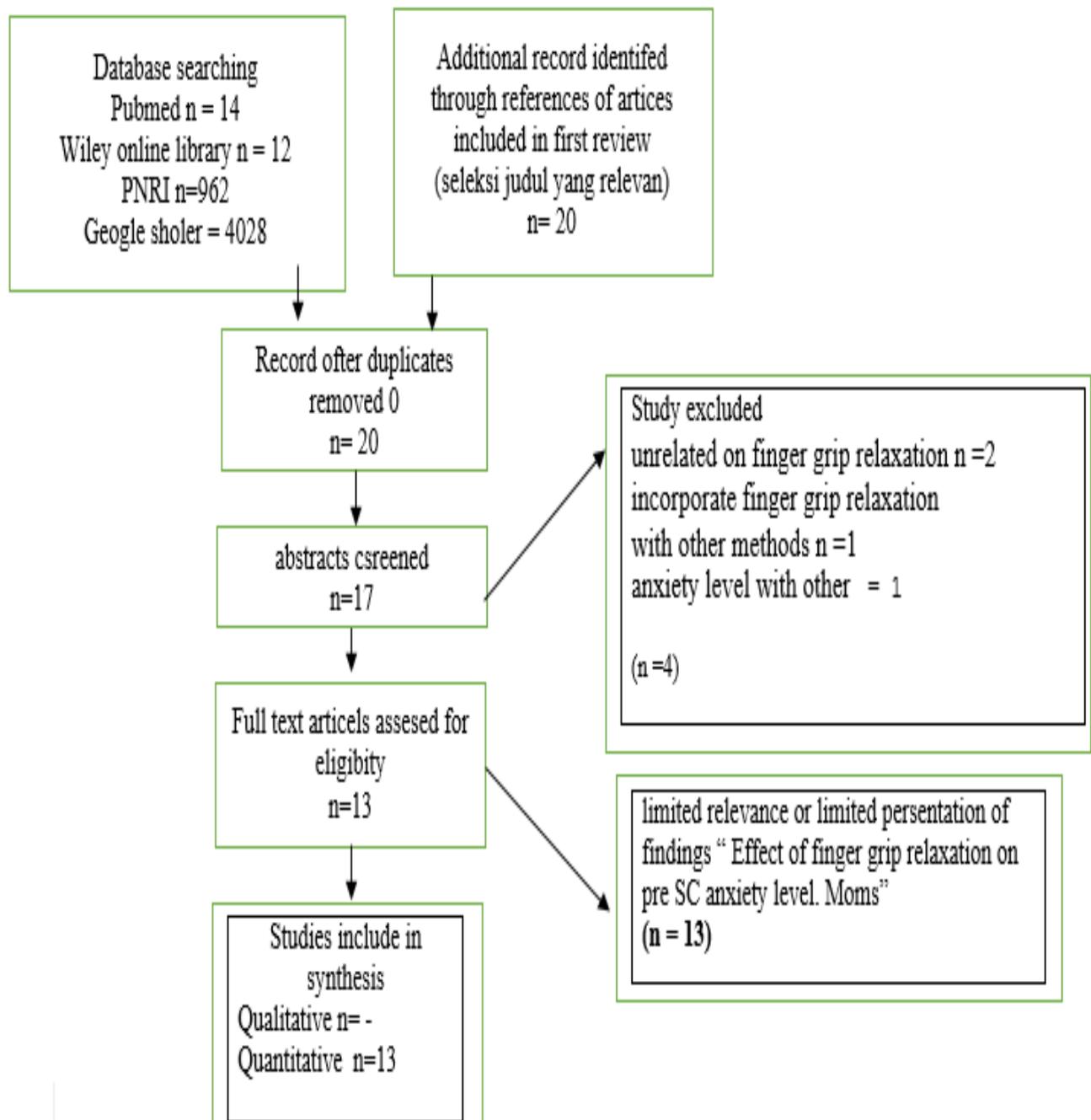
Studi ini merupakan *scoping review* dengan Langka langka penyusunan.

1. Identifikasi pertanyaan review.
2. Mengidentifikasi sumber literatur yang relevan.
3. Penyaringan atau seleksi literatur.
4. Penyajian data.

Artikel yang di gunakan dalam *scoping review* ini adalah artikel yang terbit 5 tahun terakhir (2017-2021), merupakan original artikel serta berbahasa indonesia dan bahasa inggris. Artikel di dapat dari database terpercaya dan bereputasi seperti Pubmed, Ebsco, Wiley, dan Doaj. Serta beberapa *grey literature* seperti google scholar, Word Health Organization (WHO), dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesian (PNRI). Dari serangkaian kriteria yang di tetapkan maka di dapat 13 artikel yang memenuhi persyaratan dengan kata kunci pencarian relaksasi genggam jari, pre operasi serta kecemasan, dan dalam bahasa Inggris di antaranya handgrib relaxation or hand message or handheld relaxation and anxiety reduction or anxiety levels, before surgery and pre operative.

Dalam penelusuran ini peneliti mendokumentasikan hasil penelusuran dengan membuat PRISMA *flowchart* untuk menunjukkan secara jelas ketransparan proses pencarian dan identifikasi.

Bagan. 1
PRISMA flowchart



Tabel. 1
Charting Data

No	Penulis Tahun	Judul penelitian	Negara	Tujuan	Design penelitian	Tehnik sampling	Hasil
1	(6) jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF), e-ISSN 2655-0830 Vol. 3 No.2 Edisi November 2020 - April 2021/ https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKF	Pengaruh hand massage terhadap penurunan tingkat kecemasan klien pre operasi di rumah sakit patar asih lubuk pakam tahun 2021	Indonesia	untuk mengetahui pengaruh pijat tangan terhadap penurunan tingkat kecemasan pasien pre operasi di RS Patar Asih Lubuk Pakam Tahun 2021.	Pra-eksperimental dengan one-group pre-post test design.	purposive sampling dengan Populasi yakni pasien pra operasi di ruang rawat inap Galilea. Sampel berjumlah 20 responden.	Setelah dilakukan perlakuan pijat tangan, tingkat kecemasan pada kelompok perlakuan menurun secara signifikan, sedangkan kelompok kontrol tidak mengalami penurunan yang signifikan.
2	(7) JOURNAL OF COMPLEMENTARY NURSING http://journals.sagepub.com/journals/COMPLEMENTARY_NURSING	Anxiety Levels In Patients Pre-Operative Ca. Mammae Can Be Lowered With Finger-Holding Relaxation Techniques.	Indonesia	Mengetahui Pengaruh Teknik Relaksasi Genggaman Jari Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pra Operasi Ca Mammae.	Desain yang digunakan adalah "Quasi eksperimen one group pre test post test"	Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive sampling. Sampel sebanyak 30 orang.	Adanya pengaruh teknik relaksasi finger-grip terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien preoperasi ca. mammae

3	<p>(8). Research Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal/International License. (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). DOI: 10.20473/imhsj.v5i4.2021.406-416</p>	<p>The effect of finger-grip relaxation technique on reducing anxiety in preoperative caesarean section patients in the midwifery room of kepahiang regional hospital</p>	indonesia	<p>mengetahui pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap penurunan kecemasan pada pasien section caesarea di ruang kebidanan RSUD Kepahiang tahun 2019.</p>	<p>penelitian ini menggunakan metode pre eksperimen, dengan pendekatan One Group Pretest-Posttest design.</p>	<p>Sampel diambil menggunakan teknik accidental sampling, jumlah sample sebanyak 45 orang.</p>	<p>penelitian didapatkan dari 45 pasien sebelum dilakukan relaksasi genggam jari yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 22 responden (48,9%), kecemasan sedang sebanyak 11 responden (24,4%) dan kecemasan berat 12 responden (26,7%), setelah dilakukan relaksasi genggam jari terdapat 10 responden (22,2%) tidak cemas, 27 responden (60,0%) mengalami kecemasan ringan dan 8 responden (17,8%) mengalami kecemasan berat. Terdapat penurunan yang signifikan.</p>
4	<p>(9) (9)</p>	<p>Effectiveness Between Of Handheld Finger Relaxation With Deep Breathing Relaxation On Anxiety Level Of Pre Surgical Orthopedic Patients In Dr. Soedarso General Hospital Pontianak</p>	indonesia	<p>untuk melihat efektivitas antara relaksasi genggam jari dengan napas dalam terhadap tingkat ansietas pasien pre operasi bedah orthopedi di RSUD. Dr. Soedarso Pontianak.</p>	<p>Kuantitatif, menggunakan uji analisis T tidak berpasangan</p>	<p>Purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 28 orang.</p>	<p>Tidak ada perbedaan antara relaksasi genggam jari dengan relaksasi napas dalam ($p = 0,602$) pada tingkat ansietas pasien pra bedah orthopedi.</p>
5	<p>(10) Jurnal Anestesi India Volume 65 Edisi 2 Februari 2021</p>	<p>Effect of hand-holding and conversation alone or with midazolam premedication on preoperative anxiety in adult patients—A randomised controlled trial</p>	india	<p>mengetahui pengaruh terapi pijat tangan, percakapan pribadi, dan midazolam pada pasien pre operasi</p>	<p>Penelitian saat ini menggunakan metode RCT</p>	<p>Random sampling</p>	<p>Rata-rata skor kecemasan berbeda secara signifikan pada ketiga kelompok ($p = 0,04$) setelah intervensi, dengan skor terendah pada kelompok HCM, diikuti oleh kelompok HC dan skor tertinggi pada kelompok M. Rata-rata denyut jantung juga berbeda secara signifikan pada ketiga kelompok.</p>

6	(11) JENDELA NURSING JOURNAL Volume 3, Number 1, June 2019, 31-39	Handheld finger technique relaxation and music therapy to decrease anxiety in pre sectio caesarea patients	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh teknik genggam jari dan terapi musik terhadap penurunan kecemasan pasien pre Sectio Caesarea	Penelitian ini menggunakan desain penelitian pra experimental one group pre-post test design.	Teknik sampling menggunakan accidental, dengan jumlah responden sebanyak 33 orang.	Pada analisis uji Wilcoxon menunjukkan nilai p value 0,000 ($p < 0,05$) artinya ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari kombinasi teknik relaksasi genggam jari dan terapi musik terhadap penurunan kecemasan ibu pre sectio caesarea di RSUD Ungaran.
7	(12) Indonesian Contemporary Nursing Journal, 6(1), 2021, 12-20.	Handheld Technique Compared to Deep Breathing Technique in Reducing Anxiety Before Cardiac Catheterization	Indonesia	Untuk mengetahui pengaruh teknik relaksasi genggam jari terhadap kecemasan pasien sebelum dilakukan kateterisasi jantung.	Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan pretest posttest with control group design	teknik simple random sampling, dengan jumlah responden sebanyak 32 orang	Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Z sebesar -4.853 dan nilai Sig atau P sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.
8	(13) Borneo Student Research eISSN:2721-5725, Vol 1, No 3, 2020	Efektivitas Teknik Relaksasi Benson dan Terapi Genggam Jari terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Laparatomi di Ruang Mawar RSUD A . Wahab Sjahranie	Indonesia	untuk mengetahui efektivitas antara teknik relaksasi benson dan terapi genggam jari terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien laparatomi di ruang mawar RSUD A. Wahab Sjahranie Samarinda	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analitik melalui pendekatan studi cohort dan metode quasi-experiment. Desain penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test without control design	Purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 20 orang	Hasil analisis multivariat menggunakan uji t-test independen menunjukkan bahwa teknik relaksasi benson lebih efektif menurunkan tingkat kecemasan dari pada terapi genggam jari pada pasien laparatomi yaitu p value $0.014 < 0.05$ levels dan nilai selisih meandifference antara teknik relaksasi benson dan terapi genggam jari yaitu $3.600 > 2.400$.

9	(14) JOURNAL RESEARCH AND ANALYSIS :HEALTH SCIENCE e-ISSN:2597-6583 dan p-ISSN: 0000-0000	The Effect Of Giving The Handheld Finger Relaxation On Anxiety Changes To The Patients With Coronary Heart Disease	Indonesia	untuk mengetahui pengaruh pemberian relaksasi genggam jari terhadap kecemasan pada pasien penyakit jantung koroner di Ruang ICCU RS Abdul Wahab Sjahranie.	Penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test Quasi Experiment tanpa kontrol.	Teknik pengambilan sampel adalah Nonprobability sampling (Sampel Nonrandom), yang merupakan tipe Consecutive Sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian relaksasi genggam jari terhadap perubahan kecemasan pada pasien penyakit jantung koroner di Ruang ICCU RS Abdul Wahab Sjahranie. Hal ini ditunjukkan dengan p Value 0,000 ($p > 0,05$) dimana nilai rerata 15,00 sebelum intervensi menunjukkan tingkat kecemasan sedang, dan nilai rerata 10,00 setelah intervensi menunjukkan tingkat kecemasan rendah
10	(15) http://dx.doi.org/10.1016/j.aorn.2013.04.003 © AORN, Inc, 2013.	The Effect of Hand Massage on Preoperative Anxiety in Ambulatory Surgery Patients	America	untuk mengetahui pengaruh pemberian pijatan tangan terhadap perubahan kecemasan pada pasien pre operasi.	Penelitian ini menggunakan pre-test dan post-test Quasi Experiment tanpa kontrol.	Teknik pengambilan sampel adalah Nonprobability sampling.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pijat tangan mengurangi kecemasan pada pasien yang akan melakukan operasi, Partisipan yang mendapatkan hand massage mengalami tingkat kecemasan yang lebih rendah dibandingkan yang mendapatkan asuhan keperawatan biasa.
11	(16) American Society of PeriAnesthesia Nurses. Published by Elsevier, Inc. All rights reserved.	The Effect of Hand Massage Before Cataract Surgery on Patient Anxiety and Comfort: A Randomized Controlled Study	Turkey	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pijat tangan terhadap kecemasan dan kenyamanan pasien sebelum operasi katarak.	Metode penelitian yang di gunakan adalah parallel-group randomized controlled trial,	Ukuran sampel penelitian ditentukan dalam program PASS menggunakan uji Student t test, berjumlah sebanyak 140 responden.	Skor kenyamanan VAS dari kelompok intervensi setelah pijat tangan (4.0 [1.7-5.0]) lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol segera sebelum operasi (8,0 [6.0-10.0]) ($P < .05$). Selain itu di dapat tanda-tanda vital yang lebih rendah pada kelompok intervensi. kecuali untuk saturasi oksigen.

12	(17) Complementary Therapies in Clinical Practice journal homepage: www.elsevier.com/locate/ctcp	The effect of hand reflexology on anxiety in patients undergoing coronary angiography: A single-blind randomized controlled trial	Iran	untuk mengevaluasi pengaruh refleksi pijat tangan terhadap tingkat kecemasan pada pasien angiografi koroner.	Metode yang digunakan adalah single-blind randomized controlled trial.	Simple random sampling dengan sample sebanyak 80 pasien	Tingkat kecemasan rata-rata pada kelompok intervensi menurun dari 57,54 pada awal menjadi 55,47 setelah intervensi (P 0,0001). Nilai pada kelompok kontrol adalah 54,27 dan 51,4, masing-masing. Kedua kelompok memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik dalam skor rata-rata kecemasan pada T0 dan T1 (P 0,003), T1 dan T2, dan T0 dan T2 (P 0,0001).
13	(18) The Journal of Nursing Research • VOL. 29, NO. 3, JUNE 2021	Machine-Based Hand Massage Ameliorates Preoperative Anxiety in Patients Awaiting Ambulatory Surgery	Taiwan	untuk melihat pengaruh pijat tangan berbasis mesin terhadap tingkat kecemasan pra operasi dan tanda-tanda vital pada pasien bedah.	Penelitian ini merupakan penelitian eksperiment. Dengan design pre tes dan post test design.	Random sampling dengan jumlah responden sebanyak 199 orang.	Hasil penelitian menunjukkan, adanya Perbandingan pada kelompok eksperimen dan kelompok control melalui skor Spielberger State-Trait Anxiety Inventory yang menunjukkan penurunan yang signifikan antara skor pra-intervensi dan pasca-intervensi pada kelompok eksperimen (44,3 ± 11,2 menjadi 37,9 ± 8). Pada kelompok control, Perbandingan tanda-tanda vital pada kelompok menunjukkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata laju pernapasan antara awal dan pasca-intervensi pada kedua kelompok (keduanya ps <0,05). Ditemukan bahwa tekanan darah menurun secara signifikan hanya pada kelompok kontrol setelah intervensi (p <0,05). Tidak ada pra-intervensi yang dilakukan sebelumnya.

Tabel. 2
Critical Appraisal Random Control Trail (RCT)

No	Elemen Penelitian	Artikel		
		5	11	12
1.	Apakah pengacakan yang benar digunakan untuk penentuan peserta ke kelompok perlakuan?	4	4	4
2.	Apakah alokasi untuk kelompok perlakuan disembunyikan?	2	2	2
3.	Apakah kelompok perlakuan serupa pada awal?	4	4	4
4.	Apakah peserta buta terhadap tugas pengobatan?	2	2	2
5.	Apakah mereka yang memberikan pengobatan buta terhadap tugas pengobatan?	3	2	2
6.	Apakah penilai hasil buta terhadap tugas pengobatan?	3	2	2
7.	Apakah kelompok perlakuan diperlakukan secara identik selain intervensi yang ditanyakan?	2	4	4
8.	Apakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antar kelompok dalam hal tindak lanjut dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	4	4	4
9.	Apakah peserta dianalisis dalam kelompok yang dicak?	4	4	4
10.	Apakah hasil diukur dengan cara yang sama untuk kelompok perlakuan?	4	4	4
11.	Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	4	4	4
12.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?	4	4	4
	Total score	36	40	40
	Grade	A	A	A

Keterangan:

Yes/Ya	: 4	Unclear/Tidak di jelaskan	: 2
No/Tidak	: 3	Not applicable/ Tidak diterapkan	: 1

Grade

A	: 36-48	C	: 11-23
B	: 23-35	D	: ≤12

Tabel. 3
Critical Appraisal Quaisy eksperimen

N	Elemen Penelitian	Artikel										
		1	2	3	4	6	7	8	9	10	13	
1.	Apakah jelas dalam penelitian apa 'penyebab' dan apa 'akibat' (yaitu tidak ada kebingungan tentang variabel mana yang lebih dulu)?	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2.	Apakah peserta termasuk dalam perbandingan yang serupa?	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	
3.	Apakah peserta termasuk dalam perbandingan yang menerima perlakuan/perawatan serupa, selain paparan atau intervensi yang ditanyakan?	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	
4.	Apakah ada kelompok kontrol?	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	
5.	Apakah ada beberapa pengukuran hasil baik sebelum dan sesudah intervensi/paparan?	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	
6.	Apakah tindak lanjut lengkap dan jika tidak, apakah perbedaan antar kelompok dalam hal tindak lanjut dijelaskan dan dianalisis secara memadai?	2	1	4	1	3	3	2	1	2	2	
7.	Apakah hasil peserta dimasukkan dalam perbandingan yang diukur dengan cara yang sama?	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	
8.	Apakah hasil diukur dengan cara yang dapat diandalkan?	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
9.	Apakah analisis statistik yang tepat digunakan?											
	Total Score	31	28	31	32	26	27	28	25	27	22	
	Grade	A	A	A	A	B	A	A	B	A	B	

Keterangan:

Yes/Ya	: 4	Unclear/Tidak di jelaskan	: 2
No/Tidak	: 3	Not applicable/tidak diterapkan	: 1

Grade

A	: 27-36	C	: 9-18
B	: 17-26	D	: ≤9

Grade berdasarkan jumlah pertanyaan dan score yang berbeda ditentukan oleh penulis.

C. HASIL

Hasil *schoping* menunjukkan terdapat penurunan kecemasan yang signifikan sebelum dan sesudah pemberian terapi relaksasi genggam jari. Dari ke 13 artikel terpilih yang di review, 92,4 % menunjukkan hasil adanya penurunan kecemasan dan 7,6% menunjukkan hasil yang berbeda.

a) Prevalensi kecemasan pasien sebelum tindakan operasi

Persentase tingkat kecemasan pasien sebelum tindakan operasi. Sebelum intervensi (62,5%) setelah diberi intervensi relaksasi genggam jari turun menjadi (6,3%) (6). Kecemasan sebelum intervensi 37,46 dan setelah intervensi terjadi 29,69 (7). Sebelum intervensi pasien mengalami kecemasan ringan (48,9%), sedang (24,4%) dan berat (26,7%), setelah dilakukan intervensi menjadi (22,2%) tidak cemas, (60,0%) ringan dan (17,8%) berat [3]. Tingkat kecemasan sebelum intervensi 50,0% sesudah di lakukan intervensi menjadi 21,4% (4). Kecemasan pasien sebelum intervensi ringan (72,7 %) setelah di berikan intervensi tidak cemas (63,6 %) (6). Sebelum intervensi 38,9% dengan tingkat kecemasan sedang setelah intervensi 0 % tidak cemas (7). Sebelum dilakukan intervensi kecemasan sedang (mean = 15,00) setelah dilakukan intervensi turun menjadi (mean = 10,00) [9]. Sebelum intervensi tingkat kecemasan (57,0) setelah intervensi turun menjadi (46,0) (11). Sebelum intervensi (57,54) setelah intervensi (51,4) (12).

Penelitian yang dilakukan (Nazari Utomo, 2016), menjelaskan perasaan khawatir, takut, dan merasa tidak tenang muncul karena sesuatu yang tidak ataupun belum di ketahui. Gangguan yang muncul seperti daya tahan tubuh yang menurun, perubahan pada nadi dan suhu tubuh, serta meningkatnya tekanan darah.

Berdasarkan penelitian tersebut sebenarnya sudah banyak sekali penelitian yang membahas mengenai tingkat kecemasan sebelum operasi serta cara mengatasinya, namun belum di temukan hal yang benar benar signifikan. Banyak pembahasan mengenai cara mengatasi kecemasan melalui obat obatan namun setelah di tinjau kembali mengenai efek samping yang bersifat ketergantungan maka penelitianpun di arahkan pada pengobatan yang sangat minim efek samping salah satunya adalah relaksasi genggam jari yang di nilai mudah dilakukan serta tidak menyebabkan efek samping yang beresiko tinggi.

Kecemasan yang terjadi dihubungkan dengan rasa nyeri, kemungkinan cacat dan menjadi bergantung dengan orang lain serta kemungkinan kematian. Tingkat kecemasan seseorang berbeda-beda meskipun dalam lingkaran persoalan yang sama, terdapat beberapa tingkatan atau level kecemasan yaitu ringan, sedang, berat, dan panik (Stuart, 2007). Dari Beberapa instrument pengukuran kecemasan yang di gunakan dalam ke 13 artikel seperti HARS, STAI, ZSARS, VAS-A menunjukkan adanya penurunan rasa cemas terhadap pasien setelah di beri intervensi.

b) Factor factor yang berpengaruh pada tingkat kecemasan pasien sebelum menjalankan tindakan operasi.

Berdasarkan analisis dan *mapping* yang telah di lakukan, di temukan 11 artikel membahas factor factor penyebab kecemasan pada pasien sebelum prosedur operasi (1,2,4,5,6,7,8,9,11,12,13).

Kecemasan berkaitan dengan proses, ancaman dan pembiusan. Factor yang mempengaruhi tingkatan kecemasan yang di alami pasien sebelum operasi :

i. Usia

Usia yang tidak lagi muda menjadi penyebab utama rasa cemas pada pasien yang bersiap untuk tindakan operasi. Kecemasan berupa kekhawatiran tentang kesehatannya setelah operasi apakah bisa kembali beraktifitas seperti biasanya atau mengalami kegagalan karena kondisi fisik yang sudah menua (1,2,4,5,6,8,9,10,11,,12,13).

Penelitian Sustiaty (2012), menjelaskan pasien yang telah berusia 40 tahun lebih, memiliki rasa cemas yang lebih besar di bandingkan pasien di bawah 40 tahun. Dari hasil rangkuman jurnal yang di dapat, di temukan bahwa semakin bertambahnya usia seseorang, maka semakin tinggi pula kecemasan yang di alami dalam situasi menghadapi prosedur operasi.

ii. Tingkat pendidikan.

Tingkat pendidikan menjadi factor penentu tingkat pengetahuan, semakin seseorang memiliki banyak pengetahuan, menguasai ilmu serta tehnik medis yang akan di lakukan . cenderung merasa lebih aman setelah di lakukan tindakan operasi, sehingga tidak mengalami kecemasan yang berlebihan. Pasien yang belum mengetahui informasi dan prosedur operasi/pembedahan yang akan dihadapinya dapat mengalami kecemasan yang ditandai dengan perilaku seperti kesal, marah, menangis serta menarik diri (1,2,4,6,7,8,9,11,13).

Yunitasari (2012), menjelaskan, pendidikan merupakan factor utama yang berpengaruh pada tingkat kecemasan. Dengan memiliki pendidikan yang tinggi maka kecemasan yang di alami berada pada level yang ringan.

iii. Jenis kelamin

Pria dan wanita memiliki kecemasan yang berbeda terutama dalam mempersiapkan diri menjalani tindakan operasi, wanita lebih banyak mengalami kecemasan dibandingkan dengan laki-laki. Laki laki cenderung memiliki system coping yang lebih baik serta mental yang lebih kuat dalam mengatasi rasa takut (4,5,7,9,10,11). Laki laki memiliki kecenderungan lebih tenang dalam menyikapi stresor karena proses coping yang baik. Sedangkan wanita cenderung memiliki system coping

iv. Riwayat operasi sebelumnya.

Riwayat traumatic pada operasi yang di jalankan sebelumnya membuat pasien yang akan menjalankan operasi mengalami kecemasan pada tingkatan berat, takut terjadi kegagalan dalam operasi, atau takut merasakan nyeri yang berlebihan membuat pasien yang memiliki trauma memiliki tingkat kecemasan yang tinggi (6,10,11). Robby (2009) menjelaskan, riwayat prosedur operasi yang sebelumnya berpengaruh terhadap system dan pengendalian coping, keberhasilan di masa lalu cenderung bersifat membangun dan memperbaiki dan sebaliknya kegagalan di masa lalu membawahi sifat emosional yang tinggi dan pengendalian system coping yang buruk terhadap stressor.

c) Pengaruh intervensi relaksasi genggam jari terhadap pengurangan rasa cemas.

Hasil resume dari ke 13 article (1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13) terkait tehnik relaksasi genggam jari dalam menurunkan kecemasan memberikan nilai yang signifikan (92%). Relaksasi genggam jari merupakan sebuah metode sederhana namun efektif

dalam pengendalian emosi, emosi sendiri merupakan sebuah kekuatan dalam tubuh manusia yang mempengaruhi pola pikir dan kejiwaan seseorang. Setiap ujung ujung jari merupakan tempat saluran masuk dan keluarnya kekuatan berdasarkan ilmu akupunktur. Tindakan relaksasi yang di lakukan di ujung jari meningkatkan implus yang di dapat melalui saraf saraf aferen non-nosiseptor serabut saraf non-nosiseptor memicu tertutupnya aliran stimulus nyeri sehingga rasa nyeri yang di rasakan berkurang (Pinandita, Purwanti, & Utoyo, 2012). Potter & Perry (2005) menjelaskan relaksasi genggam jari merupakan cara yang simple dan sederhana sehingga bisa di lakukan oleh siapa saja.

Berikut penjelasan tehnik relaksasi genggam jari menurut Sasmito, 2018. Langkah langkah dalam menggenggam jari adalah :

- a. Pegang atau genggam ibu jari selama 3 menit.



- b. Pegang atau genggam jari telunjuk selama 3 menit.



- c. Lakukan untuk semua jari. Dapat di mulai dari tangan kanan ataupun tangan kiri.



- d. Tarik napas dengan lembut lalu hembuskan pelan pelan dan teratur. Ketika menarik nafas, hiruplah bersama rasa harmonis, damai, nyaman dan berharap kesembuhan.
- e. Ketika menghembuskan napas, hembuskanlah secara perlahan sambil melepaskan perasaan dan masalah yang bergejolak dalam pikiran serta imajinasikan bahwa hal yang mengganggu tersebut keluar dari tubuh kita.
- f. Sekarang bayangkan hal hal yang membuat nyaman, dan membawa perasaan damai. Sehingga pikiran hanya terpaku pada hal hal baik saja.

Terkait dengan Langkah langkah di atas, ada beberapa artikel di analisis yang mengkombinasikan antara relaksasi genggam jari dengan tehnik relaksasi lain, seperti kombinasi relaksasi genggam jari dan nafas dalam, relaksasi genggam jari dan

terapi musik, dan relaksasi genggam jari dengan relaksasi benson.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

1. Faktor yang berpengaruh dalam mengurangi kecemasan pasien sebelum tindakan operasi antara lain factor usia, pendidikan, jenis kelamin/gender serta riwayat traumatic tindakan operasi sebelumnya.
2. Tingkat kecemasan yang di alami pasien sebelum operasi berbeda beda, ada yang mengalami kecemasan berat, sedang dan ringan.
3. Relaksasi genggam jari memiliki angka yang signifikan dalam mengurangi rasa cemas pada pasien yang akan menjalankan prosedur operasi.

Saran :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil *scoping* ini dapat menjadi acuan dalam penulisan jenis *scoping* yang serupa, namun di harapkan lebih bervariasi.

2. Bagi pelayanan kebidanan

Institusi pelayanan kesehatan khususnya bagian Rumah Sakit di harapkan mampu memberikan informasi dan menjadi fasilitator bagi pasien dan keluarga dalam melakukan tindakan relaksasi genggam jari pada pasien yang akan menjalankan tindakan operasi. Guna menjaga kesetabilan mental pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rismawan W, Rizal FM, Kurnia A. Tingkat Kecemasan Pasien Pre-Operasi Di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *J Kesehat Bakti Tunas Husada J Ilmu-ilmu Keperawatan, Anal Kesehat dan Farm* [Internet]. 2019 Mar 15 [cited 2022 Jul 27];19(1). Available from: https://ejurnal.universitastbh.ac.id/index.php/P3M_JKBTH/article/view/451
2. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia 2017 [Internet]. Vol. 1227. 2017. 496 p. Available from: website: <http://www.kemkes.go.id>
3. Nazari R, Ahmadzadeh R, Mohammadi S, Kiasari JR. Effects of hand massage on anxiety in patients undergoing ophthalmologysurgery using local anesthesia. *J Caring Sci* [Internet]. 2012 Sep [cited 2022 Jul 26];1(3):129. Available from: </pmc/articles/PMC4161077/>
4. Kaplan, HI, Saddock B& G. Kaplan-Sadock Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Prilaku Psikiatri Klinis. Tangerang: Bina Rupa Pustaka; 2010.
5. Stuart GW. Buku saku keperawatan jiwa. Jakarta: EGC; 2006.
6. Yanti DA, Karo Karo TM, . P, Silaban LS, Purba S. Pengaruh Hand Massage Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Klien Pre Operasi Di Rumah Sakit Patar Asih Lubuk Pakam Tahun 2021. *J Keperawatan Dan Fisioter*. 2021;3(2):171–9.
7. Supriyatin, Suryadi B, Marisca A. Anxiety Levels In Patients Pre-Operative Ca.Mamae Can Be Lowered With Finger-Holding Relaxation Techniques. *J Complement Nurs*. 2021;1(1):27–31.
8. Silviani YE, Maiseptyasari R, Fahriani M, Putri SD. the Effect of Finger-Grip Relaxation Technique on Reducing Anxiety in Preoperative Caesarean Sectio Patients in the Midwifery Room of Kepahiang Regional Hospital. *Indones Midwifery Heal Sci J*. 2021;5(4):406.
9. Elize Nurlatifah N, Budiharto I, Fauzan S. Effectiveness Between Of Handheld Finger Relaxation With Deep Breathing Relaxation On Anxiety Level Of Pre Surgical Orthopedic Patients In Dr. Soedarso General Hospital Pontianak. *Proners*. 2019;4(1):1–12.
10. Ali S, Athar M, Ahmed SM. Basics of CPB. *Indian J Anaesth*. 2019;49(4):257–62.
11. Ma'rufa A, Lestari kurniawati P, Elisa E. HANDHELD FINGER TECHNIQUE RELAXATION AND MUSIC THERAPY TO DECREASE ANXIETY IN PRE SECTIO CAESAREA PATIENTS. *JENDELA Nurs J* [Internet]. 2019 Jun 29 [cited 2022 Jul 26];3(1):31–9. Available from: <https://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jnj/article/view/4513>
12. Huriani E, Olimviani SP, Putra H. Handheld Technique Compared to Deep Breathing Technique in Reducing Anxiety Before Cardiac Catheterization. *Indones Contemp Nurs J* [Internet]. 2021;6(1):12–20. Available from: <https://journal.unhas.ac.id/index.php/icon/article/view/13054>
13. Satriana, Feriani P. Efektivitas Teknik Relaksasi Benson dan Terapi Genggam Jari terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Laparatomi di Ruang Mawar RSUD A . Wahab Sjahranie. 2020;1(3):1731–7.
14. Parellangi A, Sari NK, Loriana R, Amaliyah B. The Effect Of Giving The Handheld Finger Relaxation On Anxiety Changes To The Patients With Coronary Heart Disease. *J Res Anal Heal Sci*. 2016;(September):1–7.
15. Brand LR, Munroe DJ, Gavin J. The Effect of Hand Massage on Preoperative Anxiety in Ambulatory Surgery Patients. *AORN J*. 2013 Jun;97(6):708–17.
16. Çavdar AU, Yılmaz E, Baydur H. The Effect of Hand Massage Before Cataract Surgery on Patient Anxiety and Comfort: A Randomized Controlled Study. *J PeriAnesthesia Nurs*. 2020 Feb 1;35(1):54–9.
17. Mobini-Bidgoli M, Taghadosi M, Gilasi H, Farokhian A. The effect of hand reflexology on anxiety in patients undergoing coronary angiography: A single-blind randomized controlled

- trial. Complement Ther Clin Pract [Internet]. 2017 May 1 [cited 2022 Jul 26];27:31–6. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28438277/>
18. Ni CH, Wei L, Wu CC, Lin CH, Chou PY, Chuang YH, et al. Machine-Based Hand Massage Ameliorates Preoperative Anxiety in Patients Awaiting Ambulatory Surgery. *J Nurs Res* [Internet]. 2021 Jun 1 [cited 2022 Jul 26];29(3):e152. Available from: </pmc/articles/PMC8126494/>